

Penetapan Harga Pokok Sewa Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Pada Hotel Amaris Samarinda Tahun 2022

Cindy Audya Ayu Marizky¹, Titin Ruliana², Mita Sonaria³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : cindyaudyaa@gmail.com

Keywords :

Activity Based Costing (ABC), Cost of Goods Produced, Hospitality

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze: The Cost of Room Rental Using the Activity Based Costing (ABC) Method at Amaris Hotel Samarinda in 2022.

The analytical tool used is the Activity Based Costing (ABC) method. The Activity Based Costing (ABC) method is a method for calculating the cost of production which is calculated based on activities that occur at the Amaris Samarinda Hotel in 2022.

Based on the results of research conducted by researchers at the Amaris Samarinda Hotel, it shows that the Amaris Samarinda Hotel sets the basic price for room rentals based on central management, costs incurred, estimates, and price comparisons with competitors.

The research results concluded that the basic room rental price set by the Amaris Samarinda Hotel was higher than the Activity Based Costing (ABC) method.

PENDAHULUAN

Pengaruh karena banyaknya industri perhotelan yang sudah tersedia, maka penyedia jasa perhotelan juga harus dituntut untuk membuat kebijakan dan keputusan yang tepat agar memperoleh keunggulan dalam bersaing maupun peluang keuntungan yang dapat ditentukan dari pelayanan yang diberikan, fasilitas produk, dan efisiensi harga yang diberikan oleh pihak penyedia jasa perhotelan. Salah satu strategi dalam membuat efisiensi harga secara optimal yaitu dengan menekan harga pokok produksi sehingga jika harga pokok produksi yang didapatkan rendah maka tingkat penjualan akan semakin tinggi. Harga Pokok Produksi Menurut Hartati (2017:61): “Harga pokok produksi merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa, baik biaya bahan baku, tenaga kerja maupun lainnya dan merupakan penjumlahan tiga unsur biaya produksi : bahan baku, upah langsung, dan overhead pabrik”.

Metode *Activity Based Costing* (ABC) yang memfokuskan perhitungan biaya berdasarkan aktivitas yang timbul dalam proses produksi untuk menghasilkan sebuah harga produk yang akurat. Metode *Activity Based Costing* Menurut Hartati (2017:298): “Metode *Activity Based Costing* merupakan alternatif lain terhadap metode pembiayaan tradisional atas biaya overhead. Konsep ini muncul karena dianggap metode tradisional tidak tepat dalam mengalokasikan biaya *overhead* ke produksi hanya dengan mengandalkan dasar bahan langsung, upah langsung ataupun unit produksi. *Activity Based Costing* adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas”. Metode ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai harga pokok sewa kamar hotel secara cermat untuk membantu pihak manajemen dalam menetapkan strategi bersaing yang kompetitif dan menguntungkan bagi perusahaan maupun konsumen.

Hotel Amaris Samarinda merupakan salah satu penyedia jasa penginapan yang tergolong dalam hotel bintang dua yang dikelola oleh PT. Grahawita Santika dan resmi didirikan pada tahun 2014. Terletak di tengah kota yang berlokasi di Jl. Dr. Soetomo No. 075, RT. 041, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Penetapan harga pokok sewa kamar Hotel Amaris Samarinda menggunakan metode konvensional yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen pusat, sehingga perusahaan yang menaungi di Kota Samarinda tidak memperhitungkan efisiensi persaingan harga sewa kamar yang dijalankan melihat perbedaan yang signifikan dari beberapa fasilitas dan harga yang telah diberikan oleh pesaing. Penentuan harga sewa kamar yang kurang efisien ditentukan dari pembebanan biaya yang kurang tepat dan hal inilah yang akan berdampak pada peluang keuntungan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Harga pokok sewa kamar tipe *smart double room*, *smart twin room*, dan *smart holywood twin* berdasarkan perhitungan manajemen pusat Hotel Amaris Samarinda dengan metode *Activity Based Costing* (ABC).

METODE

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi khusus dari variabel-variabel yang diteliti dalam menentukan harga pokok sewa kamar Hotel Amaris Samarinda dengan menggunakan metode *activity based costing* yang terdiri sebagai berikut :

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh Hotel Amaris Samarinda untuk proses berjalannya kegiatan.

Activity Based Costing (ABC) adalah metode alternatif untuk menghitung harga pokok sewa kamar Hotel Amaris Samarinda dengan menghitung biaya berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dikeluarkan.

Biaya bahan baku adalah biaya yang dibutuhkan dan dikeluarkan selama kegiatan penjualan kamar di Hotel Amaris Samarinda terjadi yang meliputi biaya *cleaning supplies*, *guest supplies*, dan *welcome drink*.

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan Hotel Amaris Samarinda sebagai gaji pegawai atau upah tenaga kerja yang diberikan setiap bulannya.

Biaya overhead adalah biaya yang timbul dalam proses berjalannya kegiatan operasional Hotel Amaris Samarinda yang terdiri dari biaya administrasi dan umum, biaya listrik, biaya air, biaya perbaikan peralatan, biaya perawatan gedung, biaya internet, biaya telepon, biaya promosi, biaya *laundry*, biaya peralatan, biaya sewa gedung, dan biaya penyusutan.

Cost Driver atau pemicu biaya adalah faktor yang menunjukkan penyebab terjadinya aktivitas jasa yang telah diberikan dan menimbulkan biaya overhead dalam proses berjalannya kegiatan di Hotel Amaris Samarinda.

Cost Pool adalah pengelompokan biaya yang telah dikeluarkan Hotel Amaris Samarinda dengan aktivitas yang sama disebabkan oleh satu *cost driver*.

Pool Rate adalah tarif overhead kelompok yang dihitung berdasarkan rumus dengan cara total biaya pada aktivitas dibagi dengan *cost driver*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

1. Penelitian lapangan atau *Field Research* merupakan penelitian langsung pada perusahaan yang sedang diteliti dengan teknik dokumentasi. Dilakukan dengan mencatat atau pengambilan data-data seperti sejarah Hotel Amaris Samarinda berdiri, struktur organisasi, data biaya yang dikeluarkan dalam satu periode, dan laporan pendukung penelitian.

2. Penelitian kepustakaan atau *Library Reaserch* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Activity Based Costing (ABC)*. Metode *activity based costing* digunakan untuk menghitung harga pokok produksi atau jasa. Menurut Krismiaji dan Aryani (2011) dalam Jurnal Wahyumilanda, dkk (2019) ada tiga tahapan dalam perhitungan metode *activity based costing*, yaitu :

Tahap pertama

1. Mengidentifikasi aktivitas serta pemicu biaya (*cost driver*)
2. Pembebanan biaya kepada aktivitas
3. Pengelompokan biaya ke dalam kelompok biaya (*cost pool*) yang sejenis
4. Menghitung tarif overhead kelompok (*pool rate*). Tarif kelompok dihitung dengan persamaan :

$$\text{Pool Rate} = \frac{\text{Biaya Kelompok}}{\text{Kapasitas Praktis Penggerak Aktivitas}}$$

Tahap kedua

Biaya dari setiap kelompok overhead ditelusuri ke produk. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tarif kelompok yang dihitung pada tahap pertama dan ukuran (kuantitas penggerak aktivitas) jumlah sumber daya yang dikonsumsi setiap produk. Jadi, pembebanan overhead dari setiap kelompok biaya kepada setiap produk dihitung dengan persamaan :

1. Menghitung biaya overhead yang dibebankan pada masing-masing dengan cara:

$$\text{Overhead yang dibebankan} = \text{Tarif kelompok (pool rate)} \times \text{Unit-unit cost driver yang digunakan}$$

2. Menjumlah seluruh biaya aktivitas yang telah dikelompokkan.

Tahap ketiga

Penentuan harga pokok kamar ditelusuri dengan total biaya langsung ditambahkan dengan total biaya tidak langsung kemudian dibagi total jumlah hunian kamar terjual pertahun, per masing-masing kamar, jadi perhitungan harga pokok kamar dihitung dengan persamaan :

$$\text{Harga pokok kamar} = \frac{\text{Jumlah biaya aktivitas per kamar}}{\text{Jumlah hunian kamar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka perhitungan harga pokok sewa kamar terdapat perbandingan harga antara harga pokok yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen dengan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Harga Pokok Sewa Kamar

No.	Tipe Kamar	Hotel Amaris Samarinda (Rp)	Metode Activity Based Costing (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(6)
1.	<i>Smart Double Room</i>	315.450	243.377	72.073	Lebih Tinggi
2.	<i>Smart Twin Room</i>	319.500	287.135	32.365	Lebih Tinggi
3.	<i>Smart Hollywood Twin</i>	419.500	389.004	30.496	Lebih Tinggi

Sumber : Data diolah, 2023

Pembahasan

Harga pokok yang ditetapkan oleh Hotel Amaris Samarinda dengan harga pokok yang dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) memiliki perbedaan atau selisih sebagai berikut :

1. Tipe kamar *Smart Double Room* memiliki selisih sebesar Rp72.073, harga pokok yang ditetapkan oleh Hotel Amaris diketahui lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok yang dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing*.
2. Tipe kamar *Smart Twin Room* memiliki selisih sebesar Rp32.365, harga pokok yang ditetapkan oleh Hotel Amaris diketahui lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok yang dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing*.
3. Tipe kamar *Smart Hollywood Twin* memiliki selisih sebesar Rp30.496, harga pokok yang ditetapkan oleh Hotel Amaris diketahui lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok yang dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Selisih harga yang didapatkan diketahui karena adanya perbedaan pembebanan biaya pada masing-masing tipe kamar. Pada metode *Activity Based Costing* (ABC) pembebanan biaya dibebankan pada masing-masing aktivitas dengan menggunakan beberapa *cost driver* yaitu jumlah hunian kamar, jumlah luas lantai, dan jumlah kamar yang tersedia untuk dijual.

Hipotesis menyatakan bahwa harga pokok sewa kamar tipe *smart double room* yang ditetapkan oleh manajemen pusat Hotel Amaris Samarinda lebih tinggi dari metode *activity based costing* dengan selisih harga Rp72.073, tipe *smart twin room* yang ditetapkan oleh manajemen pusat Hotel Amaris Samarinda lebih tinggi dari metode *activity based costing* dengan selisih harga Rp32.365, dan tipe *smart hollywood twin* yang ditetapkan oleh manajemen pusat Hotel Amaris Samarinda lebih tinggi dari metode *activity based costing* dengan selisih harga Rp30.496.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang berjudul “Penetapan Harga Pokok Sewa Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Pada Hotel Amaris Samarinda Tahun 2022”, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan *Activity Based Costing* dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama mengidentifikasi aktivitas serta pemicu biayanya, kemudian membebankan biaya pada aktivitas yang sudah diidentifikasi, dan mengelompokkan biaya dalam kelompok biaya atau *cost driver* yang sejenis. Tahap kedua menghitung biaya overhead yang dibebankan dengan

rumus. Tahap ketiga menghitung harga pokok sewa kamar dengan menggunakan rumus. Hipotesis menyatakan diterima jika harga pokok sewa kamar tipe *smart double room*, *smart twin room*, dan *smart holywood twin* yang ditetapkan oleh manajemen pusat Hotel Amaris Samarinda lebih tinggi dari metode *Activity Based Costing* (ABC).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk kepentingan berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai perhitungan harga pokok menggunakan metode *activity based costing* sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga pokok sewa kamar agar dapat meningkatkan penjualan kamarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyajikan data yang lebih terperinci mengenai informasi-informasi data biaya yang dibutuhkan agar hasil penelitian yang didapatkan lebih sempurna.

REFERENCES

- Hartati, Neneng. 2017. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Senduk, Verniawati Maria dan Hendra Lie. 2018. *Analisis Penerapan Metode Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar dan Food and Beverage pada Hotel Herlina Berau Tahun 2017*. Jurnal MADANI Vol 1. No.1, 2018:7. Balikpapan: STIE Madani Balikpapan.
- Syazili, Wahyumilanda Ifnu, Titin Ruliana, dan Rina Masithoh Haryadi. 2019. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Aston Samarinda*. Samarinda: untag-smd.ac.id